



PENDEKATAN INDEKS HIJAU-BIRU INDONESIA (IHBI) DALAM MENENTUKAN KECUKUPAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KABUPATEN BEKASI

MELATI ANANDA SYAHWINDY



**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pendekatan Indeks Hijau-Biru Indonesia (IHBI) dalam Menentukan Kecukupan Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Bekasi” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

Melati Ananda Syahwindy
E3401221092

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRAK

MELATI ANANDA SYAHWINDY. Pendekatan Indeks Hijau-Biru Indonesia (IHBI) dalam Menentukan Kecukupan Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Bekasi. Dibimbing oleh RACHMAD HERMAWAN dan ARIF KURNIA WIJAYANTO.

Kabupaten Bekasi mengalami tekanan terhadap ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) akibat perkembangan wilayah. Kecamatan Cibitung, Cikarang Barat, dan Cikarang Utara dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan wilayah dengan perkembangan perkotaan dan industrialisasi yang pesat sehingga menghadapi keterbatasan lahan hijau dan tingginya kebutuhan RTH. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi tipologi RTH publik, menganalisis nilai Indeks Hijau-Biru Indonesia (IHBI), serta merumuskan strategi pengembangan RTH berdasarkan persepsi dan preferensi masyarakat di Kecamatan Cibitung, Cikarang Barat, dan Cikarang Utara. Hasil penelitian menunjukkan total tipologi RTH publik yang ditemukan sebanyak tujuh di ketiga lokasi. Perhitungan IHBI menunjukkan seluruh tipologi memiliki luas yang lebih besar dibandingkan luasan secara formal, namun hasil penilaian kecukupan RTH berdasarkan luas wilayah dan jumlah penduduk menunjukkan ketiga kecamatan belum memenuhi kebutuhan minimum RTH sesuai ketentuan yang berlaku. Strategi pengembangan difokuskan pada peningkatan jumlah dan pemerataan RTH, perbaikan fasilitas, penguatan fungsi ekologis, serta kolaborasi pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam pengelolaan RTH.

Kata kunci: IHBI, keterbatasan lahan hijau, strategi, tipologi

ABSTRACT

MELATI ANANDA SYAHWINDY. Indonesian Green-Blue Index (IGBI) Approach in Determining the Adequacy of Green Open Space in Bekasi Regency. Supervised by RACHMAD HERMAWAN and ARIF KURNIA WIJAYANTO.

Bekasi Regency is experiencing increasing pressure on the availability of Green Open Space (GOS) due to rapid urban development. Cibitung, West Cikarang, and North Cikarang Sub-districts were selected as the study areas because of their rapid urbanization and industrialization, which have resulted in limited green space and increasing demand for GOS. This study aimed to identify public GOS typologies, analyze the Indonesian Green-Blue Index (IHBI), and formulate GOS development strategies based on community perceptions and preferences. The results identified seven public GOS typologies across the study area. IHBI analysis showed that all typologies had larger effective areas than their formal areas. However, the assessment of GOS adequacy based on land area and population indicated that the three sub-districts have not yet met the minimum GOS requirements stipulated by current regulations. The proposed strategies focus on increasing the quantity and equitable distribution of GOS, improving facilities, strengthening ecological functions, and enhancing collaboration among the government, private sector, and local communities.

Keywords: IHBI, limited green space, strategy, typology



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PENDEKATAN INDEKS HIJAU-BIRU INDONESIA (IHBI) DALAM MENENTUKAN KECUKUPAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KABUPATEN BEKASI

MELATI ANANDA SYAHWINDY

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan pada
Program Studi Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata

**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Skripsi : Pendekatan Indeks Hijau-Biru Indonesia (IHBI) dalam Menentukan Kecukupan Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Bekasi

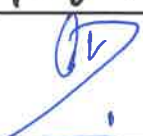
Nama : Melati Ananda Syahwindy

NIM : E3401221092

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Ir. Rachmad Hermawan, M.Sc., F.Trop

Pembimbing 2:

Dr. Arif Kurnia Wijayanto, S.T.P., M.Sc

Diketahui oleh

Ketua Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata

Dr. Ir. Nyoto Santoso, M.S

NIP 196203151986031002



Tanggal Ujian:
29 Juni 2026

Tanggal Lulus: 15 JUL 2026



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Skripsi yang berjudul “Pendekatan Indeks Hijau-Biru Indonesia (IHBI) dalam Menentukan Kecukupan Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Bekasi” merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Prodi Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, Institut Pertanian Bogor. Penulis menyadari pada proses penyusunan skripsi ini tidaklah dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Rachmad Hermawan M.Sc.,F.Trop dan Bapak Dr. Arif Kurnia Wijayanto, S.TP.,M.Sc selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan, masukan, nasihat, waktu, dan ilmu yang bermanfaat.
2. Ibu Dra. Sri Rahaju, M.Si selaku dosen luar komisi, Ibu Ir. Lin Nuriah Ginoga, M.Si selaku dosen pimpinan sidang dan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), serta Ibu Amrina Rosyada, S.T.P.,M.Agr.Sc yang telah memberikan saran, masukan, bimbingan, dan ilmu yang bermanfaat.
3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bekasi, serta dinas-dinas terkait yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kabupaten Bekasi.
4. Seluruh civitas Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Institut Pertanian Bogor, khususnya Bapak/Ibu dosen dan staf Departemen KSHE, serta Laboratorium yang memberikan ilmu dan pelayanan terbaiknya.
5. Ibu Wiwi Suryani selaku orang tua dan adik penulis yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan baik.
6. Fikri Asshiddiq yang memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan penulis, menemani dalam proses pengambilan data selama penyelesaian skripsi penulis.
7. Mas Alan Wasahlan yang telah membantu penulis selama proses penyelesaian skripsi dan dukungan bagi penulis.
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata angkatan 59 atas dukungan bagi penulis.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu kelancaran studi penulis.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2026

Melati Ananda Syahwindy



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang	13
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Manfaat	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Ruang Terbuka Hijau (RTH)	4
2.2 Penyediaan RTH Berdasarkan Luas Wilayah	4
2.3 Penyediaan RTH Berdasarkan Jumlah Penduduk	5
2.4 Indeks Hijau-Biru Indonesia	5
III METODE	7
3.1 Waktu dan Tempat	7
3.2 Alat dan <i>Software</i>	7
3.3 Prosedur Penelitian	7
3.4 Metode Pengumpulan Data	8
3.5 Pengolahan Data	12
3.6 Analisis Data	16
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Kondisi Umum	18
4.2 Ketersediaan RTH Publik	19
4.3 Perhitungan Luas Berdasarkan IHBI	30
4.4 Kecukupan Luas RTH	34
4.5 Persepsi dan Preferensi Masyarakat	36
V SIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Simpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	47
RIWAYAT HIDUP	47

DAFTAR TABEL

1	Standar penyediaan RTH berdasarkan jumlah penduduk	5
2	Jenis dan metode pengumpulan data	8
3	Klasifikasi kerapatan (Manggala <i>et al.</i> 2025)	10
4	Klasifikasi kerapatan dan asumsi pohon	11
5	Skor skala Likert (Sugiyono 2013)	11
6	Luas minimal ketersediaan RTH	12
7	Bobot dan FHBI setiap tipologi RTH publik	13
8	Nilai faktor setiap elemen (Permen ATR Nomor 14 Tahun 2022)	14
9	Klasifikasi koefisien reliabilitas (Suherman <i>et al.</i> 2003)	16
10	Interval penilaian	16
11	Matriks SWOT (Rangkuti 1997)	17
12	Luas tipologi RTH publik Kecamatan Cibitung	20
13	Luas tipologi RTH publik Kecamatan Cikarang Barat	25
14	Luas tipologi RTH publik Kecamatan Cikarang Utara	27
15	Luas RTH publik secara formal dan berdasarkan pendekatan IHBI di Kecamatan Cibitung	31
16	Luas RTH publik secara formal dan berdasarkan pendekatan IHBI di Kecamatan Cikarang Barat	32
17	Luas RTH publik secara formal dan berdasarkan pendekatan IHBI di Kecamatan Cikarang Utara	33
18	Kecukupan RTH berdasarkan luas wilayah dengan ketersediaan IHBI	34
19	Kecukupan RTH berdasarkan jumlah penduduk dengan ketersediaan IHBI	35
20	Karakteristik responden	36
21	Persepsi masyarakat	37
22	Preferensi masyarakat	38
23	Strategi pengembangan RTH dengan matriks SWOT	41

DAFTAR GAMBAR

1	Peta lokasi penelitian	7
2	Elemen RTH (A) pohon besar, (B) perkerasan tidak berpori, (C) paving block, (D) semak, (E) rumput, dan (F) taman dalam pot	14
3	Peta tipologi RTH publik Kecamatan Cibitung	20
4	Luas taman RT Kecamatan Cibitung	21
5	Luas taman kelurahan Kecamatan Cibitung	21
6	Luas jalur hijau Kecamatan Cibitung	23
7	Kawasan perlindungan setempat	23
8	Peta tipologi RTH publik Kecamatan Cikarang Barat	24
9	Taman RT Kecamatan Cikarang Barat	25
10	Jalur hijau Kecamatan Cikarang Barat	26
11	Peta tipologi RTH publik Kecamatan Cikarang Utara	27
12	Taman RT Kecamatan Cikarang Utara	28



13	Jalur hijau Kecamatan Cikarang Utara	30
----	--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1	Format kuesioner masyarakat	48
2	Pedoman wawancara mendalam	50
3	Contoh perhitungan IHBI	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.